

**PENGUMUMAN HASIL
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN BUKU 2009
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Perseoran")**

Perseoran dengan ini mengumumkan kepada para pemegang saham bahwa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") Perseoran yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 29 April 2010, di Jakarta, telah diputuskan hal-hal sebagai berikut:

Agenda Pertama:

1. menyetujui laporan tahunan Perseoran tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009;
2. mengesahkan laporan keuangan Perseoran tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Wicajaja, anggota firma KPMG Internasional sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen, tertanggal 10 Februari 2010 Nomor L05-3351-10/10.00, sebagai pendapat wajar tanpa pengecualian;
3. mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseoran tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009; dan
4. memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit en discharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, sejauh tindakan kepemimpinan dan pengawasan tersebut tercantum dalam laporan tahunan Perseoran tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Agenda Kedua:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseoran tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp1.532.533.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. 1% dari laba bersih atau sebesar Rp15.325.330.000, disisihkan untuk dana cadangan untuk memenuhi Pasal 70 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas.
- 50% dari laba bersih atau total sebesar Rp766.266.500.000 atau ± Rp90,97 per saham dengan asumsi bahwa jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseoran tidak lebih dari 8.423.111.616 saham, dibayarkan sebagai *dividen* untuk tahun buku 2009, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. *Dividen* akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal yang akan ditetapkan oleh Direksi Perseoran (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan").
 - b. Total *dividen* yang akan dibayarkan adalah berdasarkan jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseoran pada Tanggal Pencatatan sebagaimana tersebut dalam butir a di atas, termasuk jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseoran dalam rangka Employee/Management Stock Option Program sampai dengan tanggal tersebut.
 - c. Atas *dividen* tahun buku 2009 tersebut Direksi akan memotong pajak *dividen* sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham.
 - d. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran *dividen* tahun buku 2009, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):
 - (1) menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham Perseoran yang berhak untuk menerima pembayaran *dividen* tahun buku 2009; dan
 - (2) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran *dividen* tahun buku 2009, segala sesuatu dengan tidak mengurangi pemenuhan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseoran tercatat.
3. Sisa dari laba bersih untuk tahun buku 2009 yang tidak ditentukan penggunaannya sebesar Rp750.941.170.000 ditetapkan sebagai laba ditahan Perseoran.

Agenda Ketiga:

Tehtak dengan penerapan standar akuntansi baru yang akan berlaku efektif terhadap laporan keuangan Perseoran untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif, yaitu:

- PSAK No. 50 (Revisi 2009), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" akan menggantikan PSAK No. 50 (1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".
- PSAK No. 55 (Revisi 2009), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" akan menggantikan PSAK No. 55 (revisi 1999), "Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

Perseoran telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan standar tersebut, PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan teknis penerapan standar tersebut. Penyesuaian transisi tersebut berasal dari penghitungan ulang atas penyisihan kerugian. Salah satunya penyisihan kerugian berdasarkan standar baru dengan yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010. Jumlah penyesuaian saldo awal atas laba ditahan Perseoran tahun 2010 adalah sebesar Rp 30 miliar.

Agenda Keempat:

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseoran untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk memauditing laporan keuangan Perseoran untuk tahun buku 2010 serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Agenda Kelima:

- a. tehting sejak ditulainya RUPST, menyetujui pengunduran diri dari:
 - 1) Juan Eugenio Sebastian Paredes Mulrugo dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseoran;
 - 2) Sany Mahindra dari jabatannya selaku Direktur Perseoran;
 - 3) Victor Liew Cheng San dan jabatannya selaku Komisaris Perseoran;
- b. menyetujui pengangkatan-pengangkatan:
 - 1) Pradij Chhadva selaku Direktur Perseoran, efektif sejak ditulainya RUPST sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi yang menjabat pada saat ini,
 - 2) Ho Hon Cheong selaku Direktur Utama Perseoran, Michellina Lakami Triwardhanny selaku Direktur Perseoran, dan Satinder Pal Singh Ahluwalia selaku Direktur Perseoran, yang masing-masing akan efektif menjabat tehting sejak saat Bank Indonesia memberikan persetujuan terhadap pengangkatan masing-masing tersebut, sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi yang menjabat pada saat ini.
- c. menyetujui pengangkatan Ernest Wong Yuen selaku Komisaris Perseoran yang akan efektif menjabat tehting sejak saat Bank Indonesia memberikan persetujuan terhadap pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada saat ini.

Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama	: Ho Hon Cheong
Wakil Direktur Utama	: Joseph Felikus Peter Luhukay
Direktur	: Muladi Rahardjo
Direktur	: Ali Rukmijah (Ali Yong)
Direktur	: Vere Eve Lim
Direktur	: Henry Hiykianto
Direktur	: Kanchan Keshav Njasure
Direktur	: Fransiska Oel Lan Siem
Direktur	: Pradij Chhadva
Direktur	: Michellina Lakami Triwardhanny
Direktur	: Satinder Pal Singh Ahluwalia

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Ng Kee Choo
Wakil Komisaris Utama (Independen)	: Professor DR. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjokusanto
Komisaris (Independen)	: Milan Robert Shuler
Komisaris (Independen)	: Henry Anel Soepardi Sukadis
Komisaris	: Gan Chee Yen
Komisaris (Independen)	: Manggi Taruna Habir
Komisaris	: Kris Wiyaya
Komisaris	: Ernest Wong Yuen Weng

tehting efektif sejak ditulainya RUPST, kecuali Ho Hon Cheong, Michellina Lakami Triwardhanny, Satinder Pal Singh Ahluwalia, dan Ernest Wong Yuen Weng yang baru akan efektif menjabat dalam jabatan mereka masing-masing tehting sejak saat Bank Indonesia memberikan persetujuan terhadap pengangkatan mereka masing-masing tersebut, sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseoran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2010 (tiga puluh satu Desember dua ribu sepuluh), yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2011 (dua ribu sebelas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (merek) sewaktu-waktu.

- a. tehting sejak ditulainya RUPST, menyetujui pengunduran diri dari:
 - 1) H. Adiwirman A Karim, SE, MBA dari jabatannya selaku anggota Dewan Pengawas Syariah Perseoran dan pengangkatan terma kasih atas jasa-jasanya yang telah diberikan selama menjabat dalam jabatannya tersebut.
 - 2) menyetujui pengangkatan Drs.H.Karnaen A Perwataatmadja, MPA, FIIS selaku anggota Dewan Pengawas Syariah Perseoran yang akan efektif menjabat tehting sejak saat Bank Indonesia memberikan persetujuan terhadap pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang menjabat pada saat ini.

Dengan demikian susunan anggota Dewan Pengawas Syariah Perseoran adalah sebagai berikut:

Ketua	: Prof. DR. HM Din Syaamsuddin
Anggota	: Drs.H.Karnaen A Perwataatmadja, MPA, FIIS
Anggota	: Dr Hasanudin M. Ag

tehting efektif sejak ditulainya RUPST kecuali untuk Drs.H.Karnaen A Perwataatmadja, MPA, FIIS, yang akan efektif menjabat dalam jabatannya sejak saat Bank Indonesia memberikan persetujuan terhadap pengangkatan yang bersangkutan, sampai dengan ditulainya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseoran untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2010 (tiga puluh satu Desember dua ribu sepuluh), yang akan dilaksanakan paling lambat pada bulan Juni 2011 (dua ribu sebelas), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya (merek) sewaktu-waktu.

3. memberi kuasa kepada Direksi Perseoran untuk menandatangani akta yang diperlukan sehubungan dengan putusan RUPST dan ketentuan yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Dengan adanya perubahan Dewan Komisaris Perseoran, dipandang perlu untuk menyesuaikan susunan keanggotaan komite-komite Dewan Komisaris, termasuk diantaranya Komite Audit.

Selanjutnya untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.IX.15 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PB/2009 tanggal 30 Januari 2009 dan No.8/14/PB/2009 tanggal 5 Oktober 2009 mengenai Pelaksanaan Good Corporate Governance, maka dengan mempertimbangkan Memo rekomendasi No.B.014-KRN tanggal 28 April 2010, dan merujuk pada Keputusan Sikuler Resolusi Dewan Komisaris tentang Penganti Keputusan yang Diambil Dalam Rapat Dewan Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec.-015 tanggal 28 April 2010 tentang perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Corporate Governance dan Surat Keputusan Direksi No.Kep.DIR-Corp.Sec.-009 tanggal 28 April 2010 mengenai perubahan susunan keanggotaan Komite Audit, Komite Remunerasi dan Komite Nominasi & Remunerasi, dan Komite Corporate Governance, Perseoran menyampaikan Susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua	: Manggi Taruna Habir (Komisaris Independen)
Anggota	: Ernest Wong Yuen Weng (komisaris)
Anggota	: Henry Anel Soepardi Sukadis (Komisaris Independen)
Anggota	: Gan Chee Yen (komisaris)
Anggota	: Amir Abadi Jusuf (pihak independen)
Anggota	: Felix Oentoeng Soebago (pihak independen)

*Penunjukan Ernest Wong Yuen Weng baru akan berlaku efektif jika dan pada saat Bank Indonesia memberikan persetujuan

Agenda Keenam:

1. menyetujui total pembayaran *Tantieme/bonus* yang akan dibagikan kepada Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2009 sebesar Rp9.150.000.000 gross;
2. menyetujui penetapan besarnya total gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Tahun Buku 2010 yaitu sekitar Rp14.600.000.000 gross;
3. menyetujui pemberian kuasa kepada Komisaris Utama Perseoran untuk menetapkan besarnya *Tantieme/bonus* selama tahun buku 2009 serta besarnya gaji/honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2010 berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No.011-KRN tanggal 28 April 2010;
4. menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseoran untuk menetapkan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2010, berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No.011-KRN tanggal 28 April 2010;
5. (i) Menyetujui total pembayaran *Tantieme* yang akan dibagikan kepada Direksi untuk Tahun Buku 2009 sekitar Rp 30.500.000.000 gross.
- (ii) Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseoran untuk menetapkan besarnya *Tantieme* selama tahun buku 2009 serta besarnya gaji/honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2010 bagi masing-masing anggota Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi No. 011-KRN tanggal 28 April 2010.

3. Sesuai pasal 92 ayat 5 dan 6 Undang-undang Perseoran Terbatas, Perseoran dengan ini memberitahukan kepada pemegang saham bahwa pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseoran akan ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Agenda Ketujuh:

Laporan perseoran dalam rangka pemenuhan ketentuan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor X.K.4 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 sebagai berikut:

Jumlah Hasil Penawaran Umum	: Rp 3.977.871.739.200
Biaya Penawaran Umum	: Rp 82.742.476.050
Hasil Bersih	: Rp 3.895.129.263.150
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sampai dengan tanggal 31-12-2009	: Rp 2.753.695.127.204
Sisa Dana Hasil Penawaran	: Rp1.141.434.135.946 yang tersimpan di saldo rekening penampungan right issue pada Deutsche Bank dengan Nomor 0200592-00-0.

Sebagai tambahan informasi, melalui surat No.B.197-Corp.Sec. tanggal 14 April 2010, Perseoran telah menyerahkan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas IV sampai dengan tanggal 31 Maret 2010, dimana dana tersebut telah lebih digunakan seluruhnya.

Jakarta, 30 April 2010

Direksi

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Corporate Secretary PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Menara Bank Danamon LL7, Jl.Prof.Dr.Satrio Kav E IV No.6, Jakarta Selatan
Tel. +62 21 5799 1001 - 3 Fax. +62 21 5799 1160 email corpsec@danamon.co.id